

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan, dapat disimpulkan bahwa penyebab pertama perantau pria Jawa tidak membawa keluarganya ke Kota Bukittinggi adalah karena menghemat pengeluaran. Alasan ini disampaikan karena menurut perantau jika mereka membawa keluarganya ke Kota Bukittinggi maka akan menambah pengeluaran mulai dari biaya sewa rumah hingga ongkos untuk pulang ke kampung halaman. Dengan tidak membawa keluarga ke Kota Bukittinggi, para perantau dapat menghemat pengeluaran serta menabung untuk membangun rumah serta keperluan lain seperti membeli kendaraan di kampung halaman untuk menikmati hari tua nya saat kembali ke kampung halaman. Faktor kedua yang menyebabkan para perantau Jawa tidak membawa keluarga ke Kota Bukittinggi karena pekerjaan istri yang tidak bisa ditinggalkan. Hal ini juga didukung dengan ketidakmauan istri untuk jauh dari keluarga yang ada di kampung halamannya. Faktor selanjutnya yang menjadi penyebab perantau Jawa tidak membawa keluarga adalah kesulitan untuk beradaptasi di lingkungan baru.

Dalam pelaksanaan fungsi keluarga, peran ayah pada perantau Jawa ini terkendala jarak dan waktu yang membuat pelaksanaan fungsi-fungsi tersebut tidak dapat berjalan dengan baik. Para perantau mengakui selama berada di Kota Bukittinggi pelaksanaan fungsi keluarga seperti fungsi agama, fungsi kasih sayang, serta fungsi sosialisasi dan pendidikan selalu dilaksanakan dan diawasi melalui telepon setiap hari nya. Namun pada pelaksanaan fungsi lain seperti fungsi sosial budaya, fungsi perlindungan, fungsi reproduksi, dan fungsi pembinaan lingkungan

sepenuhnya diserahkan kepada istri dan keluarga yang berada di kampung halaman. Untuk pelaksanaan fungsi ekonomi, para perantau mengaku selalu mengirimkan uang untuk mencukupi segala kebutuhan keluarganya yang berada di kampung halaman dengan rutin mengirimkan uang kepada istri di setiap minggu nya.

4.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan ini, peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran-saran yang dimaksud diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada para perantau Jawa yang tidak membawa istri dan anaknya ke Kota Bukittinggi, hendaknya agar lebih memperhatikan jalannya pelaksanaan fungsi keluarga karena peran ayah dalam keluarga sangat vital sebagai kepala keluarga.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti penelitian ini atau melanjutkan penelitian terhadap perantau Jawa yang tidak membawa keluarganya dapat membahas lebih rinci terkait pelaksanaan fungsi keluarga pada perantau tersebut.
3. Kepada instansi pemerintah, fenomena keluarga perantau yang jauh dari keluarga ini sangat banyak terjadi baik di daerah Jawa maupun daerah lainnya di Indonesia. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah untuk dapat memberikan sebuah pengajaran baik kepada perantau maupun keluarga yang ditinggalkan terkait pelaksanaan fungsi keluarga.